



Pendampingan Menyusun Laporan Keuangan Sederhana Sesuai Standar Akuntansi di Apotek Bima Farma

Iwin Arnova¹⁾, Nina Yulianasari²⁾, Dera Arya Agrisshandra³⁾, Zhendrina Febriani⁴⁾

^{1,2,3,4} Universitas Prof. Dr. Hazairin, S.H, Indonesia

Email : iwinarnova89@gmail.com¹⁾, ninayulianasari25@gmail.com²⁾, deraaryaa@gmail.com³⁾,
zhendrinaf21@gmail.com⁴⁾

Article History : Received: 16-10-2024 Accepted: 03-11-2024 Publication: 15-11-2024

Abstract: *This community service activity aims to provide understanding and training for the managers of Bima Farma Pharmacy on Jl. Depati Payung Negara, RT.3/RW.3, Betungan, Selebar District, Bengkulu City in making financial reports. This community service activity was carried out on October 9, 2024 at 14.00 WIB. This activity was attended by the owners and employees of Bima Farma Pharmacy. The activity was carried out in the form of counseling and training in preparing financial reports. The results of community service activities can increase knowledge and skills in business management through simple and easy-to-implement bookkeeping/accounting.*

Abstrak : *Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pemahaman dan pelatihan bagi pengelola Apotek Bima Farma Jl. Depati Payung Negara, RT.3/RW.3, Betungan, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu dalam membuat laporan keuangan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2024 pukul 14.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh pemilik dan karyawan Apotek Bima Farma. Kegiatan dilakukan dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan dalam menyusun laporan keuangan. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan usaha melalui pembukuan/akuntansi yang sederhana dan mudah dilaksanakan.*

Keywords : *Financial Statements, Income, Service Activities*

PENDAHULUAN

Laporan Keuangan sangat penting untuk membantu perusahaan mencatat transaksi (Hapsari et al., 2019). Tujuan Laporan Keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapa pun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu (Handayani, 2018). Suatu Laporan keuangan memiliki beberapa karakteristik yang membuat informasi yang terkandung berguna bagi penggunanya. Karakteristik tersebut antara lain dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan (Yusuf, 2021). UMKM memiliki manfaat yang besar khususnya untuk perekonomian Indonesia yang dapat membantu masyarakat pelaku UMKM lebih mandiri, membuat masyarakat lebih aktif dan kreatif

Cite this article as :

Arnova, I. ., Yulianasari, N. ., Agrisshandra, D. A. ., & Febriani, Z.(2024). Pendampingan Menyusun Laporan Keuangan Sederhana Sesuai Standar Akuntansi di Apotek Bima Farma. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 566-572. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.315>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

dalam berpikir ide-ide terbaru untuk pengembangan usahanya (Priliandani, 2020). Usaha masih ada yang mengandalkan pencatatan manual dan tidak menggunakan system akuntansi (Zulbetti et al., 2019), sehingga sering terjadi kesalahan dalam melakukan laporan keuangan tiap tahunnya. Hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan Usaha itu sendiri (Kurniawansyah, 2016; Yuwanto et al, 2020). Namun, disamping peluang usaha, pelaku Umkm juga menghadapi masalah dalam usaha yang dijalankan seperti, kurangnya pengetahuan dan kemampuan pengelolaan keuangan usaha secara baik, kurangnya sarana yang memadai, dan sebagainya. Semua ini tentu menjadi ancaman terhadap perkembangan usahanya (Riyana, 2021).

Di era Digital saat ini Laporan Keuangan sudah di desain secara lebih ringkas lagi menggunakan system yang bermacam macam jenisnya yang belum diketahui oleh pelaku usaha sehingga dilakukannya sosialisasi pembuatan laporan keuangan sederhana untuk dituangkan kedalam laporan keuangan dan para pelaku usaha bisa menggunakannya juga (Sahbany et al., 2023).

Program pendampingan tentang pencatatan keuangan mampu meningkatkan kemampuan Usaha dalam mengelola keuangannya sehingga memudahkan dalam melakukan evaluasi kinerja keuangan. Dengan menyusun laporan keuangan sederhana ini mempermudah evaluasi laporan laba rugi dan posisi keuangan yang dapat digunakan untuk strategi pengembangan usaha tersebut (Habibi & Supriatna, 2021). Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk membantu Usaha Apotek Bima Farma ini dalam melakukan pencatatan dengan kegiatan pencatatan sederhana dan penyusunan laporan keuangan secara manual. Kegiatan ini diharapkan mampu memperbaiki system laporan keuangan yang ada. Kompetensi dasar akuntansi dalam dunia usaha tidak dapat dihindari karena kemampuan ini merupakan salah satu faktor pendukung yang penting bagi tumbuh kembang suatu usaha. Pelatihan peningkatan kompetensi dasar akuntansi dapat meningkatkan pemahaman akuntansi bagi para pengusaha (Herawaty et al., 2021). Oleh karena itu, para pengusaha perlu meningkatkan kemampuannya dalam bidang akuntansi khususnya agar dapat menyusun laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai salah satu indicator penting bagi kesehatan dan keberhasilan usaha (Santiago & Estiningrum, 2021).

Peningkatan pemahaman akuntansi menjadi sangat diperlukan oleh pengusaha yang menginginkan usahanya terus bertahan dan berkembang terlebih pada situasi seperti sekarang ini. Mereka tidak bisa lagi mengesampingkan masalah akuntansi, dimulai dari proses pembukuan hingga menyusun laporan keuangan usaha. Pemdampingan pembukuan dapat memberikan kemudahan bagi pemilik usaha dalam memahami cara melakukan dan memproses pembukuan untuk usaha mereka sendiri (Faudah et al., 2021).

Pembukuan adalah proses pencatatan yang dilakukan secara urut dan jelas berdasarkan transaksinya dalam mengakumulasikan berbagai jenis data tentang keuangan. Adapun kelengkapan dari buku administrasi keuangan yang menjadi indicator penting diantaranya yaitu: 1). Buku Kas,

Cite this article as :

Arnova, I. ., Yulianasari, N. ., Agrisshandra, D. A. ., & Febriani, Z.(2024). Pendampingan Menyusun Laporan Keuangan Sederhana Sesuai Standar Akuntansi di Apotek Bima Farma. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 566-572. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.315>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

2). Buku Khusus pengeluaran lembara, 3). Buku khusus penerimaan lembaga, 4). Buku khusus honor/gaji. 5). Buku Investaris kekayaan (Anisa et al., 2020). Mengingat menyusun laporan keuangan ini merupakan suatu pekerjaan yang secara terus-menerus dan berkesinambungan maka sebaiknya dalam mengerjakan dilakukan secara rutin setiap ada transaksi sesegera mungkin dimasukkan dalam program akuntansi yang sudah tersedia (Saifudin et al., 2021).

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Apotek Bima Farma Jl. Depati Payung Negara RT.3/RW.03, Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Dilaksanakan Pada Hari Rabu, 09 Oktober 2024. Kegiatan ini berupa Pelatihan dan Pendampingan menyusun laporan keuangan sederhana di Apotek Bima Farma dan menjelaskan materi tentang laporan keuangan. Bentuk kegiatan berupa Sosialisasi Menyusun Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi dan Pendampingan Pembukuan Keuangan Sederhana di Apotek Bima Farma. Peserta yang mengikuti kegiatan ini ada 3 orang yaitu pemilik dan karyawan Apotek Bima Farma.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan dimulai dengan kegiatan observasi. Sebelum melaksanakan Kegiatan Pengabdian tersebut Kami telah melakukan Observasi dengan mendatangi Apotek Bima Farma. Dalam perbincangan tersebut kami mengutarakan bahwa sebagai Mahasiswa kami mempunyai kewajiban untuk memberikan ilmu yang kami miliki pada masyarakat dalam bentuk pengabdian masyarakat. Dari Observasi tersebut kami menawarkan penyuluhan dengan materi tentang penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Kegiatan selanjutnya dengan sosialisasi mengenai pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, Laporan Keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan/organisasi pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan/organisasi tersebut. Laporan keuangan dibuat semata untuk mengetahui kondisi finansial perusahaan. Sehingga pihak atasan bisa mengevaluasi dengan tepat jika kondisi keuangan usaha mengalami masalah. Maka dari itu laporan itu harus dibuat dengan tepat dan cermat. Karena ini berupa laporan tentu ada pertanggung jawaban yang diserahkan secara mutlak kepada operator keuangan. Dia yang harus mempresentasikan laporan yang telah dibuat dengan detail didepan atasa. Biasanya ini dilakukan pada saat evaluasi.

Materi pendampingan selain tentang penyusunan laporan keuangan juga disampaikan dengan hal yang terkait dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah suatu kerangka dalam prosedur pembuatan laporan keuangan agar terjadi keseragaman dalam penyajian laporan keuangan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) disusun oleh Dewan Standar Akuntansi

Cite this article as :

Arnova, I. ., Yulianasari, N. ., Agrisshandra, D. A. ., & Febriani, Z.(2024). Pendampingan Menyusun Laporan Keuangan Sederhana Sesuai Standar Akuntansi di Apotek Bima Farma. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 566-572. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.315>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia merupakan hasil perumusan Komite Prinsipil Akuntansi Indonesia pada tahun 1994 menggantikan Prinsip Akuntansi Indonesia tahun 1984. SAK di Indonesia merupakan terapan dari beberapa Standar Akuntansi Indonesia yang ada seperti IAS, IFRS, ETAP, GAAP. Berikut gambar 1 penyampaian materi dan praktek penyusunan laporan keuangan.



Gambar 1. Penyampaian Materi dan Pendampingan Membuat Laporan Keuangan

Standar akuntansi diperlukan untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan, memudahkan auditor serta memudahkan pembaca laporan keuangan untuk menginterpretasikan dan membandingkan laporan keuangan entitas yang berbeda. Di Indonesia SAK yang diterapkan akan berdasarkan IFRS pada tahun 2012. Pada PSAK-IFRS, SAK ETAP ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. PSAK Syariah diterbitkan oleh Dewan Akuntansi Syariah sedangkan SAP oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintah.

Pembukuan merupakan pencatatan transaksi keuangan. Transaksi yang dibukukan meliputi pembelian, penjualan dan pendapatan. Bagi kreditor, pembukuan akan lebih meyakinkan mereka di dalam menyediakan dan memberikan bantuan berupa modal usaha. Sedangkan bagi pemilik usaha, pembukuan juga penting untuk membuat laporan dan administrasi yang baik. Manfaat dari pencatatan

Cite this article as :

Arnova, I. ., Yulianasari, N. ., Agrisshandra, D. A. ., & Febriani, Z.(2024). Pendampingan Menyusun Laporan Keuangan Sederhana Sesuai Standar Akuntansi di Apotek Bima Farma. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 566-572. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.315>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Hasil pendampingan diperoleh beberapa informasi dalam pengelolaan laporan. Dari diskusi diperoleh permasalahan selama ini ;1). kurangnya pengetahuan mengenai pembuatan laporan keuangan dan kesulitan dalam memperhitungkan omset, laba kotor sampai dengan laba bersih. 2). Kurangnya kesadaran pencatatan, setiap terjadi transaksi tidak dicatat, hanya di ingat, yang menjadi prioritas pembukuan ialah berapa banyak obat yang dibeli. Kurangnya kesadaran dalam melakukan pencatatan menjadi permasalahan utama pada Apotek Bima Farma, disamping melakukan pendampingan kami juga melakukan sosialisasi guna membangun kesadaran diri dan terbukanya wawasan akan pentingnya pencatatan sampai dengan membuat laporan keuangan sederhana. Permasalahan yang dihadapi usaha tersebut belum mampu menilai kinerja usahanya secara tepat dikarenakan mereka belum dapat menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Kendala tersebut membuat pemilik usaha belum bisa membuat keputusan bisnis yang tepat dalam mengelola keuangan usahanya.

KESIMPULAN

Akuntansi adalah pencatatan transaksi keuangan yang hanya merupakan bagian dari system akuntansi. Pelaporan keuangan yang sistematis memiliki keunggulan yaitu menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu dan dapat memberika informasi keuangan tentang hasil usaha satu periode akuntansi. Pencatatan keuangan Apotek Bima Farma masih belum berjalan dengan semestinya. Usaha ini belum memahami pentingnya laporan keuangan tersebut bagi usaha tersebut. Kegiatan pengabdian ini mampu memberikan peningkatan pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan dan diimplementasikan dalam bentuk pencatatan sederhana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ibu Iwin Arnova selaku dosen seminar akuntansi yang telah memberikan suport. Terimakasih kepada Apotek Bima Farma yang telah memberikan izin, tempat dan waktu untuk kami melaksanakan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, N., Furqorina, R., Gonadi, I., & Wulandari, R, T. (2020). Pelatihan Pembukuan Keuangan Untuk Pengelola Lembaga. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 136-139.
- Faudah, L, L., Dewi, K., Saftiana, Y., & Kalsum, U. (2022). Pendampingan Pembukuan Usaha UMKM di Desa Kerinjing. *Yumari : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 203-210.
- Habibi, L. H., & Supriatna, I. 2021. Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Si Apik Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(3), 659-670.

Cite this article as :

Arnova, I. ., Yulianasari, N. ., Agrisshandra, D. A. ., & Febriani, Z.(2024). Pendampingan Menyusun Laporan Keuangan Sederhana Sesuai Standar Akuntansi di Apotek Bima Farma. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 566-572. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.315>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

- Handayani, R, A. (2018). Analisis Penerapan SAK EMKM pada usaha mikro kecil dan menengah di Kab. Lawu Utara (Studi kasus UMKM Farhan Cake's). Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hapsari, D. W., Pratomo, D., & Khairunnisa, K. 2019. Workshop Penyusunan Laporan Keuangan Berdasar SAK EMKM Kepada UMKM Kecamatan Karang pawitan Kabupaten Bandung. *KUAT: Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, 1(2), 89-94
- Herawaty, V., Andrian, P, D., & Oktaviani, A, A. (2021). Peningkatan Kompetensi Dasar Akuntansi Kelompok UMKM (Kompeten) di Bekasi. *Yumari: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 109-118.
- Kurniawansyah, D. 2016. Penerapan Pencatatan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada UMKM Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. *UNEJ e-Proceeding*, 832-841.
- Prihadi. T. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Prihandani, N, M. Pradnyanitasari, P, D. & Kurniawan, K, A. (2020). Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Selaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis Vol 8 No 1 July 2020* 67-73
- Riyana, M, S. (2021). Studi Penggunaan Aplikasi Pegadaian Digital Service dengan Pendekatan Tam2 terhadap minat investasi Tabungan Emas Skripsi. *Studi Penggunaan Aplikasi Pegadaian Digital Service dengan Pendekatan Tam 2 terhadap minat Investasi Tabungan Emas*, 1, 1-98.
- Sahbany, S., Riscal, D, A., & Hijriani, B, I. (2023). Marketing Strategy For MSME Health Beverage Products. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sehati*, 2(2), 52-58).
- Saifudin, S., Santoso, A., & Widowati, S, Y. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Desa Tegalarum Kecamatan Mrenggen Kabupaten Demak. *Loyalitas, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,4(1), 39.
- Santiago, M, D., & Estiningrum, S, D. (2021). Persepsi dan Pemahaman Pelaku Usaha Terhadap Pentingnya Laporan Keuangan pada Usaha. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 199.
- Yusuf, H. (2021). Dasar-dasar Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM.
- Zulbetti, R., Perwito, P., & Puspita, V. A. 2019. Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Pengurus BUMDES Melalui Pelatihan Keuangan di Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 19(2), 200-211.